

ABSTRACT

Ribkah Alvania (2004). **Conflict Created by Male Domination in Diana Darling's *The Painted Alphabet***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Painted Alphabet is Diana Darling's first novel published in 1992. It is based on the extraordinary art form of Balinese dance drama called "Dukuh Siladri". The novel talks about two brothers, Siladri and Made Kerti, who choose very different paths. Siladri chooses to leave home and live in the mountains becoming a holy man, while Made Kerti stays at home in the village. They exchange children before Siladri leaves. In this study, the writer tries to find out whether or not the male domination represented through the characters of the novel creates conflicts.

There are two objectives in this study. The first is to identify and describe the type of male domination depicted through the characters. The second is to show what conflicts male domination creates.

The study uses library research. The writer collects the data from some books and articles and then analyzes them. The approach used in analyzing the problem is feminism approach.

From the analysis, it is revealed that male domination as a part of social inequality creates conflict. Men's way in dominating women can be seen clearly in the novel; women have no right to give opinion in the family; a son is worthier than a daughter by having a right in accepting inheritance; and women have no right to protest if their husbands marry again. The worst thing is they cannot do anything when their husband rape and do violence to them, like what Wayan Buyar does to all his wives. Wayan Buyar, an ugly arrogant man who has already married for six times with seven women, wants to marry Kusuma Sari, a married woman. He legalizes all the ways in order to get her. His attitude leads the story into a battle of good and evil which is represented by the fight of a holy man, Siladri and a witch, Dayu Datu.

ABSTRAK

Ribkah Alvania (2004). **Conflict Created by Male Domination in Diana Darling's *The Painted Alphabet***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Painted Alphabet merupakan novel pertama karya Diana Darling yang diterbitkan pada tahun 1992. Novel tersebut dibuat berdasarkan pada sebuah bentuk kesenian yang luar biasa yaitu sendra tari Dukuh Siladri. Novel tersebut tidak hanya dinilai sebagai buku yang bagus, namun juga sebagai buku untuk orang dewasa karena didalamnya banyak mengandung unsur seksualitas. Novel tersebut bercerita tentang dua kakak beradik, Siladri dan Made Kerti, yang memilih jalan hidup yang berbeda. Siladri memilih untuk meninggalkan rumah dan tinggal di gunung untuk menjadi seorang yang suci, sedangkan Made Kerti tinggal dirumah mereka didesa. Mereka saling bertukar anak sebelum Siladri berangkat. Dalam pembelajaran ini, penulis bermaksud untuk mengetahui benar atau tidaknya dominasi laki-laki yang diperlihatkan oleh karakter-karakter dalam novel tersebut dapat menciptakan konflik.

Dua masalah utama dari pembelajaran ini adalah, pertama untuk mengidentifikasi dan menggambarkan jenis-jenis dominasi laki-laki yang tercermin dari karakter-karakter yang ada dalam novel. Kedua adalah menunjukkan konflik-konflik yang tercipta dengan terjadinya dominasi laki-laki.

Kajian ini menggunakan metode studi pustaka. Penulis mengumpulkan data dari buku-buku dan menganalisisnya. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan-permasalahan adalah pendekatan feminisme.

Dari analisis tersebut, terlihat bahwa dominasi laki-laki yang merupakan bagian dari ketimpangan sosial dapat menciptakan konflik. Tindakan laki-laki dalam mendominasi kaum perempuan dapat terlihat dengan jelas pada novel tersebut, dimana perempuan tidak mempunyai hak untuk memberikan suara di dalam keluarga, seorang anak laki-laki dipandang lebih berharga dibanding anak perempuan karena dialah yang berhak untuk mendapatkan warisan, dan juga wanita tidak mempunyai hak untuk melakukan protes ketika suami mereka menikah lagi. Hal terburuk yang terjadi yaitu mereka tidak dapat melakukan tindakan apapun ketika suami mereka memperkosa dan menyiksa mereka, seperti yang dilakukan Wayan Buyar terhadap semua istri-istrinya. Wayan Buyar adalah seorang lelaki buruk rupa yang sombong, telah menikah enam kali dengan tujuh wanita. Dia ingin menikahi Kusuma Sari, seorang wanita yang telah menikah. Dia menghalalkan segala cara untuk mendapatkannya. Tindakan dialah yang menghantarkan cerita dalam novel tersebut pada sebuah pertempuran, dimana pertempuran tersebut digambarkan dengan pertempuran seorang suci, Siladri, dengan seorang penyihir, Dayu Datu.